

# TEKS EDITORIAL

## ANALISIS

### STRUKTUR TEKS

# EDITORIAL



OLEH LILIS UTAMI



# KOMPETENSI DASAR

**3.42 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial**

**4.32 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis**



# INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.42.1 Mengidentifikasi struktur teks editorial dan fakta serta opini.



4.32.1 Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial



# TUJUAN PEMBELAJARAN



Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks editorial dan fakta serta opini.

Siswa mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial



APA YANG  
ANDA  
KETAHUI  
TENTANG  
TEKS  
EDITORIAL?



# TEKS EDITORIAL

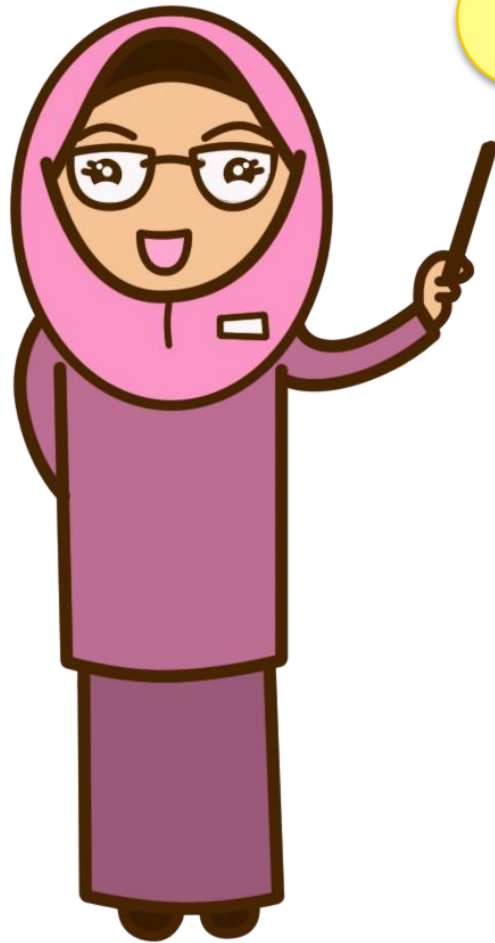


Teks editorial adalah suatu tulisan opini atau pendapat yang ditulis oleh penulis sebuah media terhadap isu atau peristiwa aktual yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat



Simaklah Video  
berikut

<https://www.youtube.com/watch?v=4Q9LoOM28zA>





Ada Berapa  
Struktur  
Teks  
Editorial  
yang Anda  
Ketahui?  
Sebutkan





# JENIS TEKS EDITORIAL

Pengenalan Isu

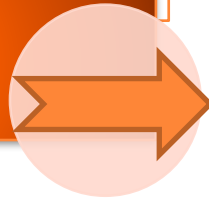
Penyampaian Pendapat/Argumen

Penegasan



- Pengenalan isu merupakan bagian pendahuluan teks editorial. Fungsinya adalah mengenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas dalam bagian berikutnya. Pada bagian pengenalan isu disajikan peristiwa actual, fenomenal, dan controversial.

## Pengenalan Isu



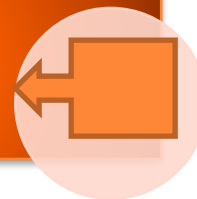
- Bagian ini merupakan bagian pembahasan yang berisi tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya.

## Penyampaian Pendapat/Argumen



- Penegasan dalam teks editorial berupa simpulan, saran atau rekomendasi. Di dalamnya juga terselip harapan redaksi kepada para pihak terkait dalam menghadapi atau mengatasi persoalan yang terjadi dalam isu tersebut

## Penegasan



# COBA PERHATIKAN GAMBAR BERIKUT

KEMENTERIAN KESIHATAN REPUBLIK INDONESIA  
GEMAS

## CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

**Siapa saja yang perlu menggunakan masker**



- Jika Anda batuk atau pilek
- Jika Anda sedang berangsur pulih dari sakit

**CARANYA?**



Sempatkan hidung dan dagu Anda. Pastikan bagian masker yang berwana biru berada di bawah dagu.



Teknik bagian atas masker harus rapat untuk menutupi hidung, mulut, dan dagu. Pastikan bagian bawah dagu terikat dengan benar.



Lepas masker yang telah digunakan dengan hanya memegang tali, dan jangan buang ke tempat sampah.

**INGAT!**  
Gunakan masker bila batuk atau tutup mulut

KEMENTERIAN KESIHATAN REPUBLIK INDONESIA  
GEMAS

## Novel Coronavirus (Covid-19)

Novel coronavirus (Covid-19) adalah virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan. Virus ini berasal dari Cina. Novel coronavirus merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS.

**GEJALA KLINIS**



- Demam
- Batuk, Pilek
- Gangguan Pernafasan
- Sakit Tenggorokan
- Letih, Lesu

**PENCEGAHAN**

- Sering cuci tangan pakai sabun.
- Gunakan masker bila batuk atau pilek.
- Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur dan buah.
- Hati-hati kontak dengan hewan.
- Rajin olahraga dan istirahat cukup.
- Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak.
- Bila batuk, pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan.

**SAAT INI BELUM TERSEDIA VAKSIN 2019-nCoV**





# FAKTA DAN OPINI

## Fakta

- Fakta dari peristiwa yang benar-benar terjadi atau nyata.
- Fakta dari hasil riset sebuah lembaga atau seseorang yang kompeten di bidangnya.
- Fakta dari pendapat seseorang yang kompeten dan kredibel, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukannya terhadap sebuah peristiwa.

## Opini

- Kalimat opini tidak dapat atau belum dapat dibuktikan kebenarannya.
- Kalimat opini bersifat subjektif, yang biasanya diikuti pendapat, saran, dan uraian yang menjelaskan pandangan penulis terhadap suatu masalah atau kejadian.
- Kalimat opini didasarkan pendapat pribadi, tidak berdasarkan narasumber yang kompeten dan kredibel.
- Kalimat opini berisi tanggapan penulis atas sebuah masalah atau kejadian.



**SEKARANG BENTUKLAH  
KELOMPOK, KEMUDIAN  
ANALISISLAH TEKS  
EDITORIAL BERIKUT!**





# KADO TAHUN BARU 2014

Pertamina mengirim kado Tahun Baru 2014 yang pahit kepada masyarakat. Menaikkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen, Akibatnya sampai di tingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00. Bahkan di lokasi yang relatif jauh daripangkalan, mencapai Rp150.000,00-Rp200.000,00. Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkaget-kaget karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi. Pertamina memutuskan secara sepihak seraya mengiringinya dengan alasan yang terkesan logis. Merugi Rp22 triliun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Kenaikan harga itu mengharuskan Presiden Republik Indonesia yang sedang melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur meminta Wakil Presiden Republik Indonesia menggelar rapat mendadak dengan para menteri terkait. Mendengarkan penjelasan Direksi Pertamina dan pandangan Menko Ekuin, yang kesimpulannya dilaporkan kepada Presiden. Berdasar kesimpulan rapat itulah, Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada Minggu kemarin.

Kita mengapresiasi langkah cekatan pemerintah dalam mengapresiasi kenaikan harga elpiji non-subsidi 12 kg itu seraya mengiringinya dengan pertanyaan. Benarkah pemerintah tidak tahu atau tidak diberitahu mengenai rencana Pertamina menaikkan secara sewenang-wenang. Pertamina merupakan perusahaan negara yang diamanati undang-undang sebagai pengelola minyak dan gas bumi untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Rasanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN tidak tahu, tidak diberi tahu serta tidak dimintai pandangan, pendapat, dan pertimbangannya.



Kalau dugaan kita yang seperti itu benar adanya, bisa saja diantara kita menengarai langkah pemerintah itu sebagai reaksi semu. Reaksi yang muncul sebagai bentuk kekagetan atas reaksi keras yang ditunjukkan pimpinan DPR RI, DPD RI, dan masyarakat luas. Malah boleh jadi ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat. Kita tidak bisa menerima sepenuhnya alasan merugi Rp22 triliun selama 6 tahun menjadi regulator elpiji sehingga serta-merta Pertamina menaikkan harga elpiji? Dalam peran dan tugasnya yang mulia inilah Pertamina tidak bisa semata-mata menjadikan harga pasar dunia sebagai kiblat dalam membuat keputusan. Sebab di sisi lain perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia

Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk menyubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah kebawah.

Sumber: Kedaulatan Rakyat, 6 Januari 2014





